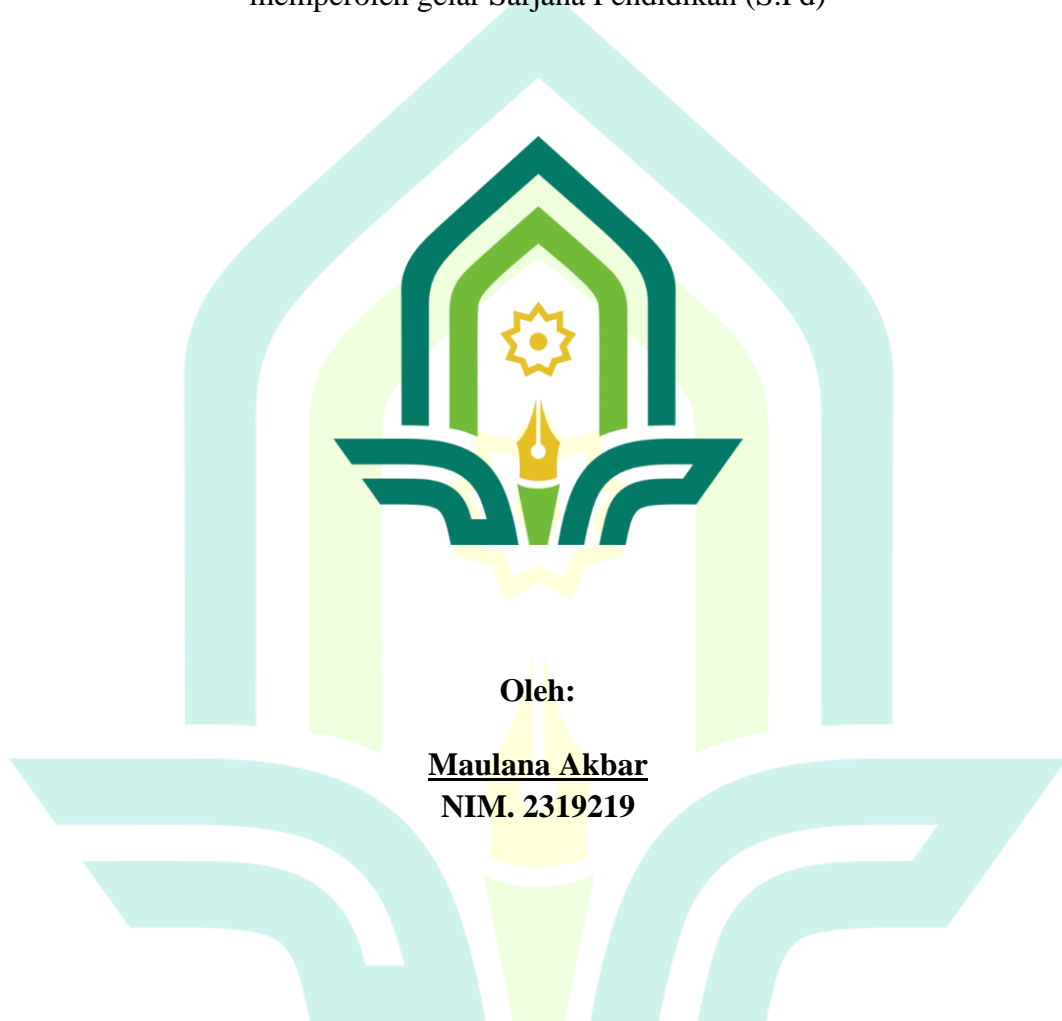


**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI MI SALAFIYAH KURIPAN
KIDUL KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Maulana Akbar
NIM. 2319219

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI MI SALAFIYAH KURIPAN
KIDUL KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Maulana Akbar
NIM. 2319219

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulana Akbar

NIM : 2319219

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 November 2023

Yang menyatakan,



MAULANA AKBAR

NIM. 2319219

NOTA PEMBIMBING

**Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
Desa Pegaden Tengah RT 01/01
Wonopringgo, Kab. Pekalongan**

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Maulana Akbar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan

c.q Ketua Program Studi PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Maulana Akbar

NIM : 2319219

Judul : **Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan**

Dengan ini memohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 November 2023

Pembimbing,



Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

NIP. 198902172019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku Kajen Pekalongan 51161

Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website: <http://ftik.uingusdur.ac.id>, Email: tarbiyah@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

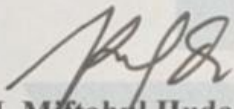
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : MAULANA AKBAR
NIM : 2319219
Judul : PELAKSAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI MI SALAFIYAH KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN

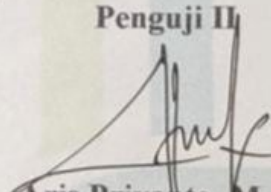
Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


H. Miftahul Huda, M. Ag
NIP. 19710617 199803 1 003

Penguji II

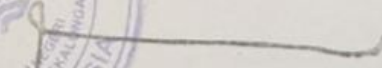

Aris Privanto, M. Ag
NITK. 19880406 202001 D1 125

Pekalongan, 24 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

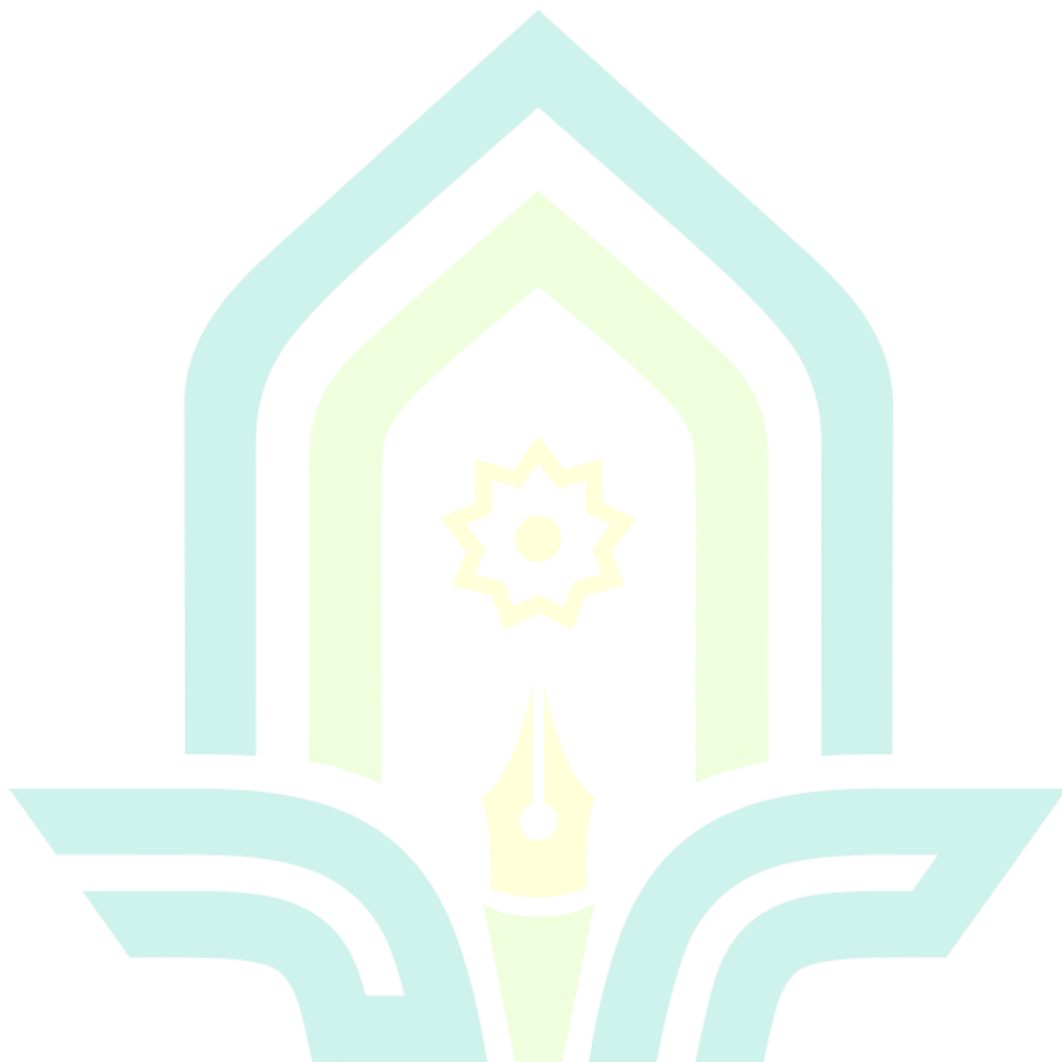
PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam dengan hati bahagia mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt., yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua saya Bapak Karsodo dan Ibu Jamilah yang sangat berjasa untuk hidup saya, Terimakasih tak terkira untuk segala doa yang terbaik, kasih sayang yang melimpah dan menjadi pendukung penulis.
2. Keluarga saya, terutama Mas dan Mba yang telah memberikan dukungan dan saran untuk skripsi ini.
3. Almameterku terindah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan semua yang telah mendukung dan memberikan doa yang terbaik

MOTTO

“Orang Hebat dapat Melahirkan Banyak Karya, akan tetapi Guru yang Baik dapat
Melahirkan Ribuan Orang-Orang Hebat”



ABSTRAK

Akbar. Maulana. 2023. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrohman Wahid Pekalongan. **Andung Dwi Haryanto, M.Pd.**

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran PJOK

Latar belakang penelitian ini adalah terdapat beberapa sekolah yang belum maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Di antara sekolah yang dimaksud di atas adalah MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sekolah ini memiliki caranya tersendiri, yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara serempak satu kali dalam seminggu dengan guru pengampu atau guru kelas masing-masing.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan, bagaimana solusi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan, mendeskripsikan solusi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang menggambarkan bagaimana problematika pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Sumber data primer dari penelitian ini adalah guru kelas 1, guru kelas 2, guru kelas 3, guru kelas 4, guru kelas 5, guru kelas 6 dan 1 kepala sekolah. Sedangkan sumber data sekundernya adalah didapat dari dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Salafiyah Kuripan Kidul dikatakan kurang efektif. Hal ini dilihat dari dua segi yaitu pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Guru kelas hanya mempunyai kompetensi dalam perencanaan. Sedangkan kompetensi guru kelas yang lain yaitu dalam melaksanakan dan evaluasi pendidikan jasmani, tidak sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada. Kedua dilihat dari segi sarana dan prasarana, MI Salafiyah Kuripan Kidul masih terbilang kurang lengkap. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru kelas karena harus memodifikasi sarana dan prasarana yang tidak dimiliki oleh MI Salafiyah Kuripan Kidul.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita diberikan syafaat-Nya di yaumul akhir. Penulisan ini dilakukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penulisan ini tentunya tak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak sehingga penlis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Andung Dwi H., M. Pd, selaku dosen pembimbing yang sabar membimbing dan mengarahkan saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Miftahul Huda M. Ag, selaku dosen perwalian akademik.
6. Bapak A. Syaifudin, S.Pd. SD, selaku Kepala Sekolah, Guru-Guru Wali kelas, TU, dan Siswa Siswi MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan
7. Kepada seluruh anggota keluarga saya yang telah memberikan dukungan kepada saya.

8. Kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu dalam bertukar pikir.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan mungkin masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu peneliti sangat terbuka dengan kritik dan saran dari pembaca dalam rangka perbaikan penulisan karya ilmiah kedepannya.

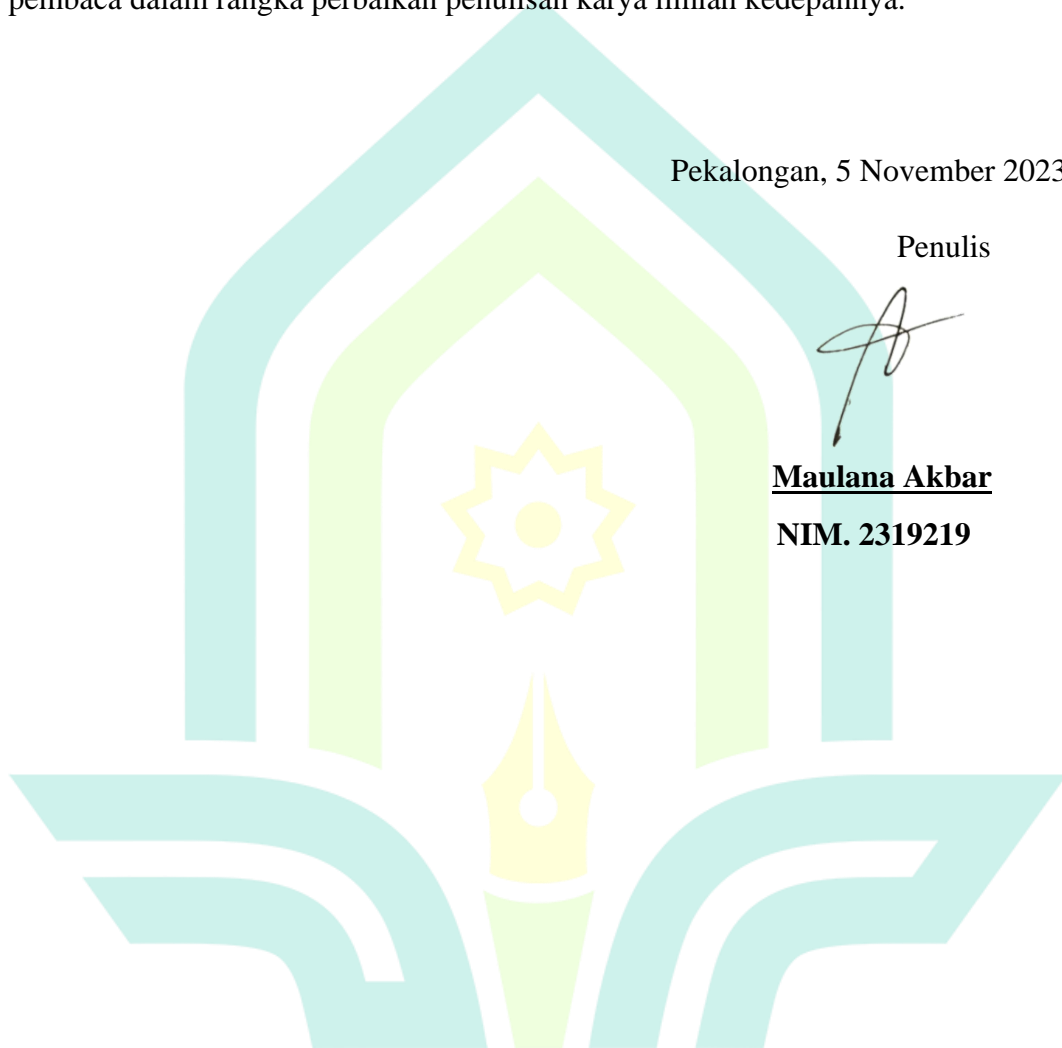
Pekalongan, 5 November 2023

Penulis



Maulana Akbar

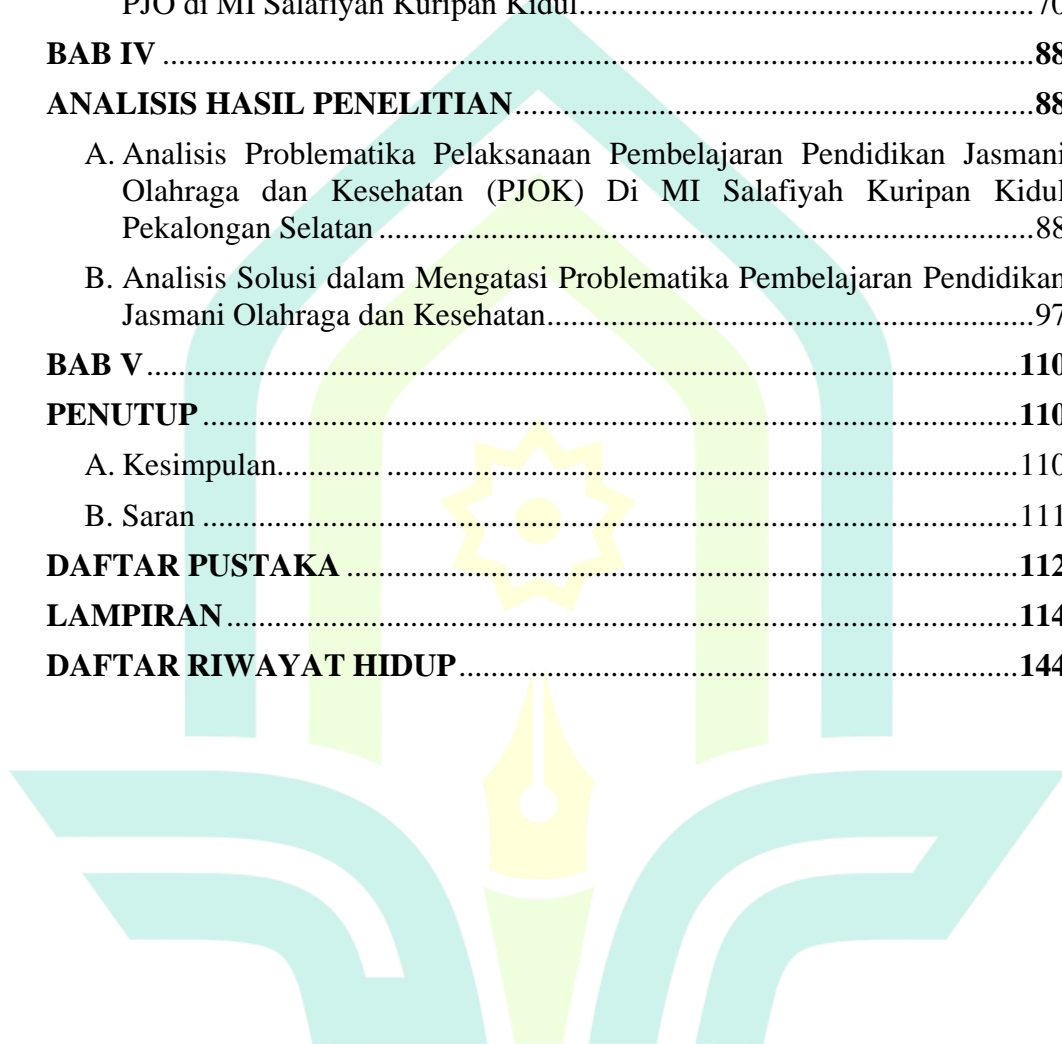
NIM. 2319219



DAFTAR ISI

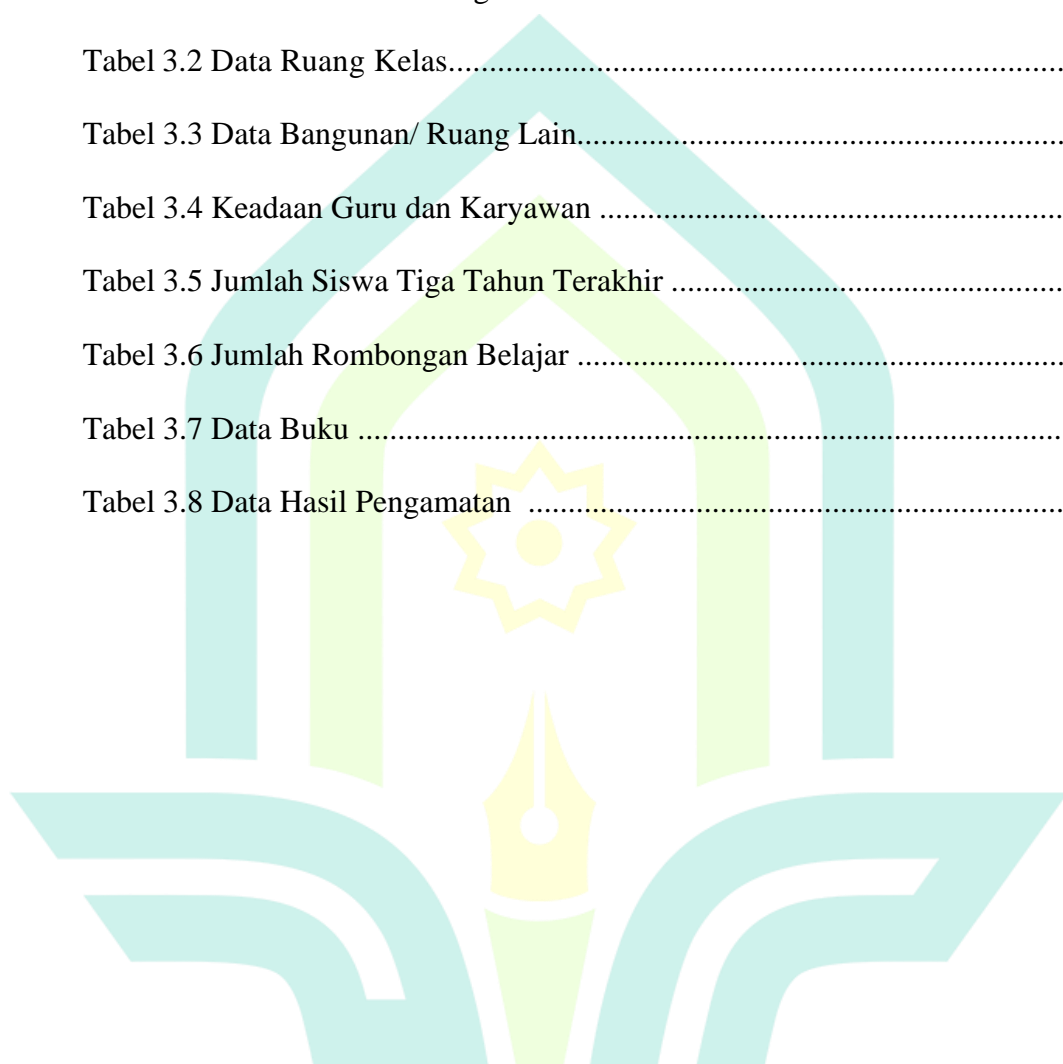
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sitematika Penulisan	18
BAB II	22
LANDASAN TEORI	22
A. Deskripsi Teori.....	22
1. Pengertian Pembelajaran	22
2. Pengertian Pendidikan PJOK	24
3. Tujuan Pembelajaran PJOK	26
4. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK.....	29
5. Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran PJOK.....	36
6. Problematika dalam Pelaksanaan Pembelajaran PJOK.....	38
B. Penelitian Relevan	40

C. Kerangka Berpikir.....	47
BAB III	50
HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum MI Salafiyah Kuripan Kidul.....	50
B. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di MI Salafiyah Kuripan Kidul.	59
C. Solusi Dalam Mengatasi Problematika dalam Pelaksanaan Pembelajaran PJO di MI Salafiyah Kuripan Kidul.....	70
BAB IV	88
ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	88
A. Analisis Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di MI Salafiyah Kuripan Kidul Pekalongan Selatan	88
B. Analisis Solusi dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	97
BAB V	110
PENUTUP	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	144



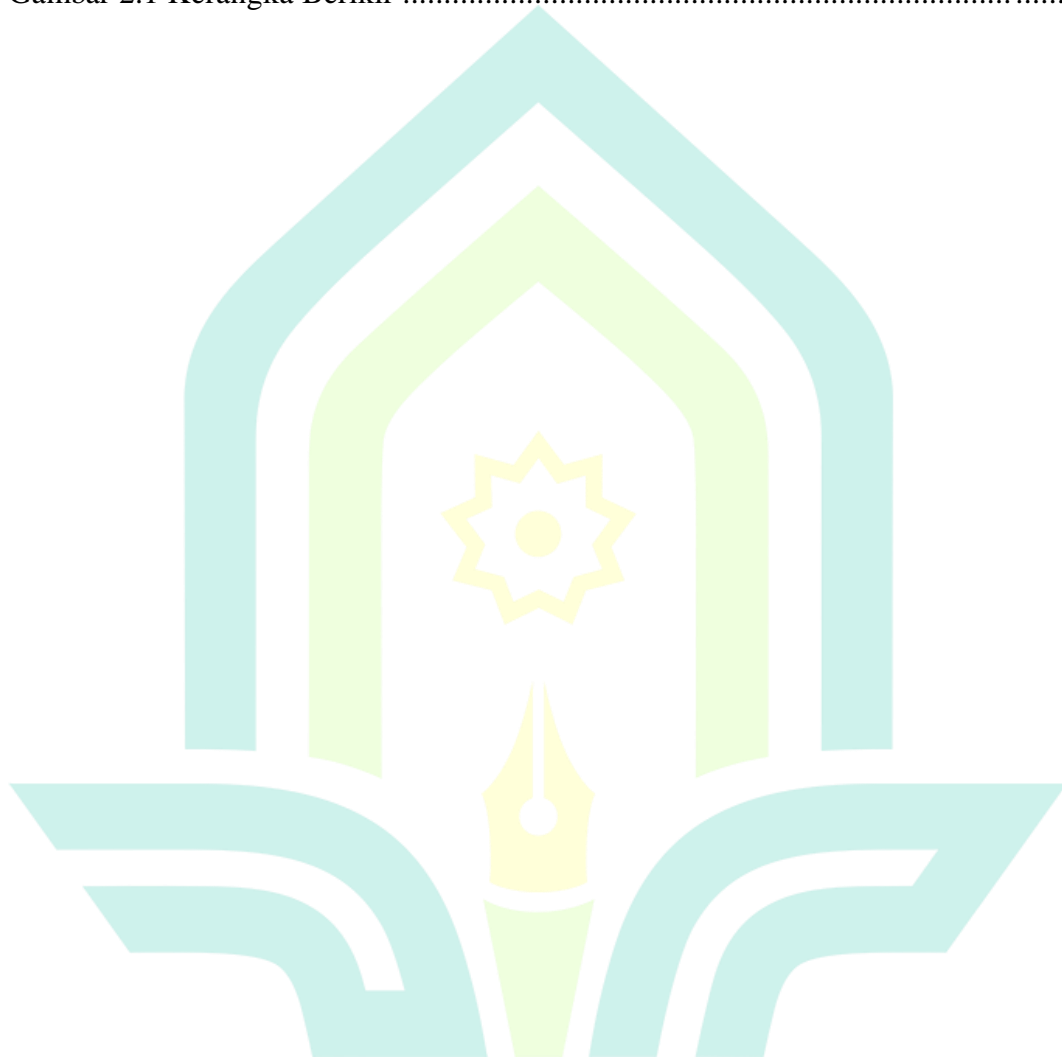
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Ukuran Bangunan Sekolah.....	53
Tabel 3.2 Data Ruang Kelas.....	54
Tabel 3.3 Data Bangunan/ Ruang Lain.....	54
Tabel 3.4 Keadaan Guru dan Karyawan	55
Tabel 3.5 Jumlah Siswa Tiga Tahun Terakhir	56
Tabel 3.6 Jumlah Rombongan Belajar	57
Tabel 3.7 Data Buku	58
Tabel 3.8 Data Hasil Pengamatan	70



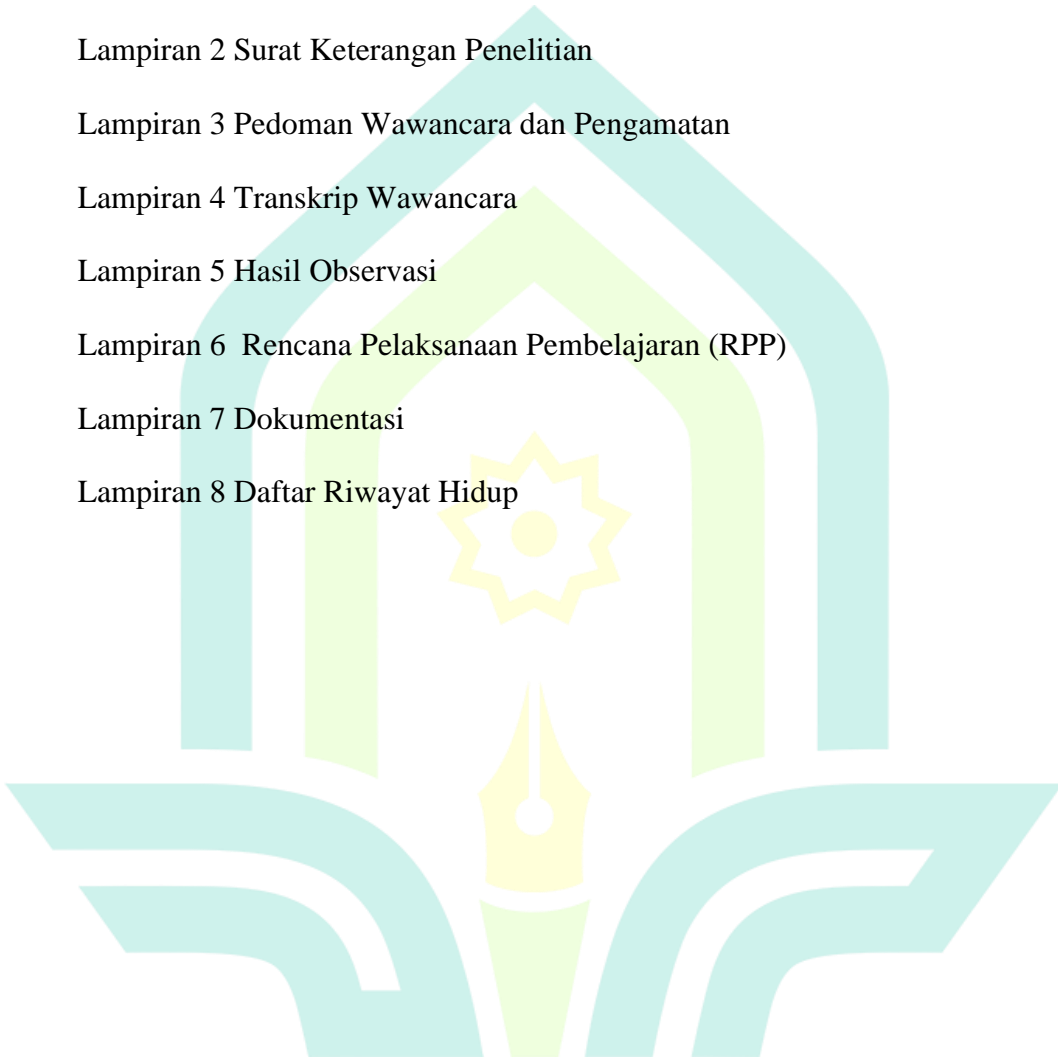
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Teknik Pengumpulan Data Observasi	15
Gambar 2.1 Kerangka Berikir	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara dan Pengamatan
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan Indonesia adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Tujuan dari pendidikan yang begitu luas membutuhkan dukungan dari semua pihak yang terkait. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang termasuk di dalamnya memiliki peran yang cukup signifikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses inilah tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku peserta didik. Untuk mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar, banyak faktor yang dapat menjadi penentu, Setidaknya ada tiga unsur yang harus ada dalam proses belajar mengajar yaitu guru yang konstruktif,

¹ Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

materi pelajaran menarik dan siswa responsive.²

Namun semua ini tidak terlepas dari bagaimana seorang guru mampu menampilkan kepribadiannya dalam proses belajar mengajar, sehingga santritersebut termotivasi untuk belajar. Sehingga peserta didik yang memiliki motivasi yang baik mampu untuk belajar, mengetahui tujuan akhir yang harus dicapai setelah menempuh pembelajaran, dan mempunyai target untuk mencapai prestasi serta mematuhi aturan perilaku yang sesuai dengan tata tertib yang ada.

Guru adalah pihak yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Banyak sekali pihak yang berperan di dalam dunia pendidikan, namun hanya seorang guru lah yang terjun secara langsung dalam proses pendidikan dan berada paling dekat dengan peserta didik. Dengan begitu maka sudah semestinya guru merupakan figur yang menyadari betapa besar arti eksistensinya dalam proses pendidikan. Sehingga yang dilakukannya adalah suatu upaya yang maksimal menuju tercapainya tujuan pendidikan.

Pada dasarnya anak usia sekolah dasar mempunyai kebutuhan untuk senantiasa bergerak guna mengidentifikasi potensi yang ada pada diri dan mengeksplorasi lingkungan di sekitarnya. Anak dapat menyalurkan energi berlebih yang ada pada diri anak untuk memperoleh keterampilan

² Umar Syahwani dan Syambasril. *Buku Ajar Program Pengalaman-1 Micro Teaching*. (Pontianak: Universitas Tanjungpura. 2011). hlm. 1

dasar yang bermanfaat, baik dalam lingkup olahraga maupun secara luas dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di ruang terbuka dengan melibatkan banyak orang, mengandung nilai-nilai sosial yang perlu diketahui dan diterapkan oleh anak-anak dalam kehidupan bermasyarakatnya sehari-hari. Hal tersebut merupakan proses pendidikan secara utuh, karena melibatkan faktor fisik, mental dan emosional. Adapun nilai-nilai sosial itu di antaranya adalah kejujuran, kerja sama, disiplin, tolong menolong dan lain sebagainya.³

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa sekolah yang belum maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.⁴ Di antara sekolah yang dimaksud di atas adalah MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sekolah ini memiliki caranya tersendiri, yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara serempak satu kali dalam seminggu dengan guru pengampu adalah guru kelas masing-masing. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diampu oleh guru kelas akan mendapati kendala dalam pelaksanaannya. Seperti dalam proses pelaksanaannya bahwa guru kelas hanya menyampaikan materi yang hanya mereka tau sekilas saja dan penjelasan materi kurang

³ Fadli Robi Mumtaza, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang". Skripsi Yogyakarta: UNY.

⁴ Hasil Obsevasi peneliti, pada tanggal 9 Agustus 2023 pukul 09:00 WIB.

mendalami, serta saat praktek guru kelas tidak mengetahui benar atau tidaknya gerakan yang dilakukan oleh siswa. Kendala itu dapat timbul dari beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tidak maksimalnya pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan keadaan yang demikian, penulis bermaksud mendeskripsikan problematika pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan secara menyeluruh dan mengaitkannya dengan idealita yang semestinya.

Dari fenomena di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan ini memunculkan kesadaran akan pentingnya guru profesional demi terwujudnya pendidikan yang bermutu. Salah satu syarat guru profesional adalah memiliki kualifikasi akademik yang sesuai, seperti yang tersebut dalam Pasal 8 UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dengan memiliki guru pendidikan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan olahraga dan kesehatan yang profesional maka mestinya pelajaran yang disampaikan akan lebih tepat sasaran atau efektif karena pengampunya lebih menguasai tentang materi, tahapan pembelajaran, indikator keberhasilan serta faktor-faktor lain yang merupakan esensi dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.⁵

Di kalangan masyarakat, masih banyak persepsi yang keliru mengenai guru pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Guru pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dianggap

⁵ Pasal 8 UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

sebagai pekerjaan yang mudah. Bagi mereka pekerjaan guru pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah membiarkan anak bermain bola dan memperhatikannya dari tepi lapangan. Fenomena itulah yang melatar belakangi penulis untuk membahas guru profesional, khususnya guru pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan baik, maka sebaiknya guru mengetahui dengan persis kemampuan apa saja yang harus dikuasai. Seperti kemampuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang ada di dalam pembelajaran PJOK.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pembelajaran PJOK dengan menulis karya ilmiah berjudul **“Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan?

2. Bagaimana solusi dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.
2. Mendeskripsikan solusi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan-tujuan tersebut di atas, penulisan skripsi ini juga diharapkan bermanfaat untuk berbagai hal diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat disumbangkan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sehingga dapat memberikan bahan masukan serta referensi bagi penelitian yang dilakukan selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan

masukannya para guru dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana bagi pembaca terutama bagi lembaga pendidikan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk meneliti atau menemukan informasi dan diharapkan memperoleh gambaran mengenai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian deskriptif sendiri bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu.⁶ Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan

⁶ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : CV. Rajawali. 2015), hlm. 19

instrumen penelitian, analisis dan bersifat kualitatif/deskripsi dengan tujuan untuk menguji keabsahan data yang telah ditetapkan.⁷

3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.⁸ Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya menggunakan benda, gerakan, atau suatu proses. Apabila jika menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya adalah dokumen atau catatan yang menjadi sumber dari data tersebut.⁹

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Maka berdasarkan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer, adalah data yang diperoleh dari sumber data

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV ALFABETA, 2015), hlm. 14.

⁸ Moleong, Lexy J., "*Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*,"..... hlm. 121.

⁹Arikunto., "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 107.

pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa *interview* dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, jumlah sumber data atau responden tidak ditentukan sebelumnya, sebab apabila telah diperoleh informasi yang maksimal, maka tujuan menelaah sudah terpenuhi. Oleh karena itu, konsep sampel dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan bagaimana memilih responden dan situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai fokus yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta berbagai hambatan yang dialami di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Dengan demikian untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan permasalahan penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dengan memperoleh data dari responden yang meliputi :

- 1) Kepala Sekolah di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.
 - 2) Guru kelas 1 sampai dengan guru kelas 6 di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.
- b. Sumber Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip penting. Adapun data skunder dalam penelitian

ini adalah :

- 1) Buku-buku yang relevan dengan judul penelitian.
- 2) Dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian. Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi. Tempat dan peristiwa, dimana peneliti memperoleh data antara lain meliputi proses pengambilan keputusan, rencana pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

4. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juli 2023, sebelumnya peneliti melakukan pra penelitian selama 2 hari. Adapun lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul, Jl. Hosokroaminoto No. 430 Kota Pekalongan 5135.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.¹⁰ Dari pendapat tersebut dapat ditafsirkan bahwa instrument adalah alat yang digunakan peneliti untuk meneliti data. Melalui instrumen, peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

¹⁰ Suharsimi, Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2017), hlm. 182.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dibantu dengan pedoman wawancara dan lembar pengamatan. Pedoman tersebut merupakan pedoman yang dikembangkan peneliti berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang diteliti. Adapun kisi-kisi wawancara dan pengamatan berikut ini mengacu pada teori pelaksanaan pembelajaran yang dikemukakan oleh Nana Sudjana.¹¹

6. Teknik Pengumpulan Data

Terkait pengumpulan data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Al Islam Tonoboyo, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Pengamatan dapat digunakan sebagai penguat data oleh seorang peneliti dalam rangka mengumpulkan bahan keterangan mengenai kenyataan yang sedang dipelajari. Dalam menggunakan observasi sebagai metode penelitian, dituntut memenuhi syarat-syarat tertentu sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran penelitian. Adapun syarat-syarat tersebut adalah:

- 1) Dengan membandingkan pengamatan peneliti dengan hasil pengamatan lain dalam konteks yang sama.
- 2) Dengan mengulang kembali hasil pengamatan yang pertama kemudian hasilnya dibandingkan.

¹¹ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. (2002), hlm. 19.

Menurut Lexy J. Moleong pengamatan dibagi menjadi dua yaitu:¹²

- 1) Pengamatan terbuka,
- 2) Pengamatan tertutup.

Pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup dalam penelitian ini adalah pengamat dengan latar penelitian. Selain itu pengamatan dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

- 1) Berperan serta,
- 2) Tidak berperan serta.

Pengamat berperan serta melakukan dua proses, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus sebagai anggota resmi dari kelompok yang diamati. Pada pengamatan tanpa peran serta pengamat hanya melakukan fungsi yaitu mengadakan pengamatan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengamatan, yaitu:¹³

- 1) Tidak ada hasil pengamatan orang yang sama
- 2) Observasi adalah kegiatan aktif
- 3) Observasi harus dikatkan dengan dua hal, yaitu informasi tentang apa yang terjadi dan konteks tentang hal-hal di sekitar kegiatan.

Adapun masalah yang diamati ketika melakukan kegiatan pengamatan meliputi tiga komponen yaitu ruang atau tempat, pelaku

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 127.

¹³ Nana Sudjana. *Penilaian HasilProses Belajar Mengajar*.(Bandung: Remaja Rosdakarya. (2002), hlm. 15.

atau aktor dan kegiatan atau aktifitas. Ketiga komponen itu dapat diperluas menjadi sebagai berikut:¹⁴

- a) Ruang atau tempat dalam aspek fisik,
- b) Pelaku yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi,
- c) Kegiatan, yaitu apa yang dilakukan orang dalam situasi itu,
- d) Obyek, yaitu benda-benda yang berada di ruangan itu,
- e) Kejadian atau peristiwa, yaitu rangkaian kegiatan,
- f) Waktu, yaitu rangkaian kegiatan,
- g) Tujuan apa yang ingin dicapai,
- h) Perasaan, yaitu emosi yang dirasakan dan dinyatakan.

Adapun kelemahan dari pengamatan yaitu : Pertama, pengamat dibatasi oleh peranan dan kedudukannya. Kedua, pengamat yang berperan serta sulit memasukkan diri untuk melakukan pencatatan. Ketiga, jumlah data yang besar dari hasil pengamatan menyulitkan pengamat dalam melakukan analisis dan membutuhkan waktu yang lama.¹⁵

b) Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan wawancara: (1) tidak berstruktur, (2) dilakukan secara terang-terangan, dan (3) menempatkan informan sebagai sejawat peneliti.¹⁶

Pada wawancara tidak berstruktur peneliti mengajukan

¹⁴ Ibid, hlm. 16

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 134.

¹⁶ Suharsimi, Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2017), hlm. 182

pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya, namun dalam meneliti sudah tersimpan permasalahan yang perlu ditanyakan pada responden. Selain itu wawancara dilakukan secara tidak tersembunyi, sehingga responden dapat membaca dan menilai kesesuaiannya dengan hasil wawancara yang telah dilakukan.

Selain kedua hal tersebut, peneliti menempatkan informan sebagai teman sejawat, karena peneliti sadar betul bahwa hasil temuannya bergantung pada data serta informasi yang diperoleh. Pemberi informasi memegang posisi penting. Langkah wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sesungguhnya tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Salafiyah Kuirpan Kidul tanpa dibuat-buat. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas 1 sampai dengan guru kelas 6.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode penelitian ilmiah yang menggunakan dokumen sebagai bahan acuan dalam menguraikan data verbal yaitu tulisan-tulisan, catatan harian, artikel dan sebagainya.¹⁷ Dokumen ini digunakan untuk mengetahui gejala-gejala sosial yang telah lalu. Dokumen yang dimaksud dalam

¹⁷ Suharsimi, Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2017), hlm. 184.

penelitian adalah adalah buku-buku catatan dan dokumen lainnya yang ada di MI Salafiyah Kuripan Kidul seperti silabus, RPP, dan lembar evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Maksud penggunaan pengamatan, wawancara dan dokumentasi ini untuk pengumpulan data dalam penelitian ini agar dapat saling melengkapi, sehingga memperkaya data atau informasi yang diperlukan. Data yang diperoleh agar tepat dan akurat, maka sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang telah ditentukan sebagai berikut:

- a. Data tentang seberapa besar tingkat kuantitas dan kualitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tanpa adanya guru pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b. Data tentang seberapa besar peran guru dalam mengajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Salafiyah Kuripan Kidul.
- c. Data tentang kendala apa saja yang didapati dalam pelaksanaan Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Salafiyah Kuripan Kidul.

7. Teknik Analisis Data

Seiring dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam analisis data dilakukan dengan langkah mendeskripsikan data

dengan penalaran yang logis yang mencerminkan kondisi objek penelitian. Pada umumnya deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.¹⁸ Analisa data yang digunakan dalam peneliti ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis, dan menginterpretasikan apa yang sekarang ini terjadi.

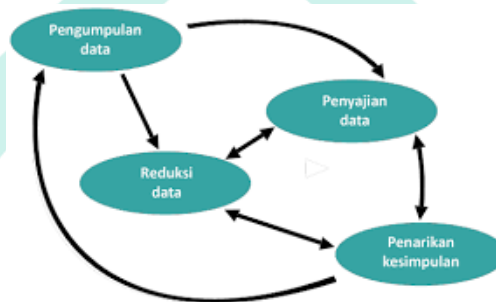
Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Pendapat tersebut diperkuat oleh Lexy J. Moloeng, analisis data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemudian menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistic atau non statistic. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema

¹⁸Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:Rineka Cipta.2002). hlm. 40.

dan dapat dirumuskan hipotesis sesuai yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.¹⁹

Gambar 1.1 Analisis Data Miles dan Huberman



a. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

¹⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (terj. Tjejep Rohendi Rohidi), (Jakarta; UI Press, 2012), Hal. 19.

b. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁰ Data dapat menggambarkan problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan tentatif tadi terhadap problematika dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Dengan kegiatan mereduksi data, dan

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet 6, Hal. 341.

penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

F. Sitematika Penulisan

Skripsi kualitatif biasanya terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Berikut adalah susunan sistematis skripsi kualitatif:

1. Bagian Awal

Halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran semua itu disertakan pada bagian pertama skripsi.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi untuk penelitian kualitatif, dapat dilakukan penyesuaian konteks untuk bab I sampai bab V sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan

a. BAB I : (Pendahuluan) Bab ini meliputi

- 1) latar belakang masalah,
- 2) rumusan masalah,
- 3) tujuan penelitian,

- 4) kegunaan penelitian,
- 5) metode penelitian
- 6) sistematika penulisan.

Penjelasan untuk bab ini sama dengan penjelasan pada bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif. Kecuali metode penelitian. Metode penelitian pada bab I ini mencakup tentang

- 1) Jenis Penelitian,
 - 2) Tempat dan Waktu Penelitian,
 - 3) Sumber Data,
 - 4) Teknik Pengumpulan Data, dan
 - 5) Teknik Analisis Data.
- b. BAB II : (Landasan Teori) Penjelasan untuk bab ini terdiri dari: Pengertian pembelajaran, pengertian pendidikan PJOK, tujuan pembelajaran PJOK, pelaksanaan pembelajaran PJOK, sarana dan prasarana pembelajaran PJOK, probzlematika dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK, Penelitian yang relevan, dan Kerangka Berpikir
- c. BAB III : (Hasil Penelitian) di bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh, meliputi:
- 1) Gambaran umum MI Salafiyah Kuripan Kidul
 - 2) Problematikan Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di MI Salafiyah Kuripan Kidul
 - 3) Solusi dalam Mengatasi Problematika Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di MI Salafiyah Kuripan Kidul

d. BAB IV : (Analisis Hasil Penelitian) Semua data penelitian yang ada harus ditafsirkan oleh peneliti. Pembahasan ini disajikan sebagai tanggapan terhadap topik penelitian yang disarankan. Hasil dari penelitian dapat dibahas dengan dua acara, yaitu: berdasarkan fenomena tertentu atau berdasarkan klasifikasi tematik. Berdasarkan temuan mereka, peneliti harus menjelaskan bagaimana dinamika psikologis berjalan. Analisis hasil penelitian dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada. Bab ini berisi:

- 1) Analisis Problematikan Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di MI Salafiyah Kuripan Kidul Pekalongan Selatan
- 2) Analisis Solusi dalam Mengatasi Problematika Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di MI Salafiyah Kuripan Kidul Pekalongan Selatan

e. BAB V : Pada bab V terdapat dua subbab yang dikategorikan terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

- 1) Kesimpulan sesuai dengan masalah penelitian, peneliti menarik kesimpulan yang pasti dan lugas tentang temuan dalam subbab ini. Isi kesimpulan tidak dapat muncul dari rumusan pertanyaan yang diajukan karena kesimpulan bukanlah ringkasan pembahsan, melainkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
- 2) Saran, peneliti harus mampu memberikan saran operasional berdasarkan hasil penelitian, bahkan dalam bentuk proposal setelah hasil penelitian selesai. Usulan tersebut berupa

rekomendasi kepada peneliti berikutnya, pemangku kepentingan penelitian, dan masyarakat luas.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang telah direduksi dan didisplay serta berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI Salafiyah Kuripan Kidul dikatakan kurang efektif. Hal ini dilihat dari dua segi yaitu pelaksanaan pembelajaran PJOK dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru kelas hanya mempunyai kompetensi dalam perencanaan saja, dalam pelaksanaan dan evaluasinya masih kurang efektif. Kompetensi guru kelas dalam pelaksanaan dan evaluasi pendidikan PJOK, tidak sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada. Selain itu dilihat dari segi sarana dan prasarana yang kurang memadai. Hal tersebut yang menjadikan adanya problematika dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di MI Salafiyah Kuripan Kidul.
2. Solusi dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di MI Salafiyah Kuripan Kidul bahwa sudah menjadi kebijakan kepala sekolah bahwa tidak wajib adanya guru PJOK karena guru kelas saja sudah dianggap cukup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru kelas yang berperan pula sebagai guru pendidikan jasmani harus lebih mempelajari lagi teori dan praktek pendidikan jasmani sehingga dapat memberikan arahan yang benar kepada siswa. Pembelajaran kembali guru kelas dapat dilakukan melalui menonton video pendidikan jasmani mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa.
2. Guru kelas seharusnya memberikan teori yang benar baik dalam arahan dan ilmu pengetahuan pendidikan jasmani untuk mengantisipasi evaluasi sumatif pendidikan jasmani yaitu pada ulangan akhir semester.
3. MI Salafiyah Kuripan Kidul seharusnya lebih memperhatikan pendidikan jasmani sebagai sarana pengembangan aspek psikomotor anak sehingga dapat melengkapi sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Lendis Putra. 2021. "Implementasi Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Di Sman Se-Kabupaten Jombang". *Jurnal JPOK*. Volume 9 Nomor 2 Tahun 2021. Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi,. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arifin, Bustanol dkk. 2022. "Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*. Volume 10 Nomor 1 Tahun 2022. Universitas Muhammadiyah Malang.
- A.S. Suryobroto. 2004. Diktat Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ateng, Abdul Kadir. 2006. *Pengantar Asas-asas dan Landasan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi*. Jakarta : FPOK IKIP.
- Fauqi, Amal. 2016. "Implementasi Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembentukan Kepribadian Pada Siswa Mts Pesantren Pondok Madinah Makassar". *Skripsi Makasar*: Pps Universitas Negeri Makasar.
- Mahendra. Agus, 2003. *Falsafah Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan..* Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa.
- Moleong, Lexy J.,2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Mattew B. dan A. Michael Huberman. (2012). *Analisis Data Kualitatif* (terj. Tjejep Rohendi Rohidi). Jakarta : UI Press.
- Nur, Ahmada Hakimi. 2022. "Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Tahun 2021". *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. Vol 2 Nomor 2, Juni 2022. UPMI.
- Rifani, Ahmad. 2021. "Implementasi Pembelajaran Pjok Di Daerah Lahan Basah Pada Saat Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Aspek Sosiologis Di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan". *Jurnal Stabilitas*. Volume 2 Nomor 3, September 2021. Universitas Lambung Mangkurat.

- Robi, Fadli Mumtaza. 2016. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang". *Skripsi* Yogyakarta: UNY.
- Rahyubi, Heri. 2014. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Surobroto. Agus S, .2004. *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. FIK : UNY.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Sudjana, Nana. 2022. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : CV. Rajawali
- Soepartopo. 2000. *Sarana dan Prasarana Pendidikan Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryosubroto.B. 2017. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Putra.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisna, Ega. 2013. *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 20.
- Yudha M, Saputra Huesdarta. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN 7 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maulana Akbar
TTL : Pekalongan, 15 Februari 2002
Alamat : Kuripan Lor Gg. 14 No.25 Kota Pekalongan
Email : maulanaakbar20152002@gmail.com
No. Telp : 085640008178
Nama Ayah : Karsodo
Nama Ibu : Jamilah
Alamat Orang Tua : Kuripan Lor Gg. 14 No.25 Kota Pekalongan
Riwayat Pendidikan :

1. SD N Kuripan Lor 01 Pekalongan : 2013
2. SMP N 6 Pekalongan : 2016
3. SMA N 2 Pekalongan : 2019

Pekalongan, 5 November 2023

Penulis



Maulana Akbar

NIM. 2319219